

EDISI 19

**EKA
DHARMA**

Connect It
Build The spirit of togetherness



PT. EKA DHARMA JAYA SAKTI

Supriyanto

Sepatah Dua Patah Kata

Anniversary 37, PT. EDJS

Harry Triyanto

New Normal sebagai Kebiasaan Baru

New Normal di Kantor

New Normal
New Money Mindset

Mengenal RAPID Test
Antibodi COVID-19

Teknologi Pasca
Covid-19

**QUANTUM
LEARNING**

BOBBI DEPORTER
MIKE HERNACKI &

MEMERIKSA
BELAJAR
NYAMAN DAN
MENYENANGKAN

**BEST
SELLER**



Pertanyaan, koreksi, atau usulan yang berkaitan dengan bulletin Connect It dapat dikirimkan ke

Email : redaksi@ekadharma.co.id

www.ekadharma.co.id

Daftar Isi

Hal.3 Sepatah Dua Patah Kata

Hal.5 New Normal, New Money Mindset

Hal.7 Quantum Learning

Hal.9 Teknologi Pasca Covid-19

Hal.11 Anniversary 37 PT. EDJS

Hal.15
New Normal sebagai Kebiasaan Baru



Hal.17 New Normal di Kantor

Hal.19 Mengenal RAPID Test Antibody COVID-19

Hal.21 EMPLOYEE HUBS

PENASIHAT

P. P Sihombing

PEMBINA

Supriyanto

PENANGGUNGJAWAB

Nyoman J. Mega

PEMIMPIN REDAKSI

Dody Heriawan

EDITOR

Anasia Nastiti

REDAKSI

Dewanti

Mardian

Raudhyna

Fadillah A

M. Japri

Rendy Zanuvar

Hamzah

Henry S.

Indra Siswono

Delvin Budi

Renita

R. Bawono

Fernandes

M. Alfian

Fina J. Silalahi

Ade Pamayo

Randi Paltor

Denny Hidayat

SEPATAH

**EKA
DHARMA**

Connect It
Build The spirit of togetherness

DUA PATAH KATA

Dalam rangka memperingati ulang tahun & perjalanan perusahaan yang jatuh pada tanggal, 30 Juni 2020, PT EKA DHARMA JAYA SAKTI (" EDJS), tanpa disadari sudah berusia 37 tahun.

Perjalanan yang sudah cukup panjang bagi satu perusahaan, yang mulai berdiri pada masa nya dan berkembang hingga saat ini, sudah banyak mengalami pasang surut dan sudah terbukti kuat dalam menghadapi setiap tantangan baik dari dalam dan luar perusahaan, dengan segala kekuatan yang ada didalamnya yaitu karyawan yang memiliki loyalitas, dedikasi , integritas tinggi terlihat dari kekompakan seluruh karyawan & keluarga dengan energy dan semangat selalu melindungi dan terus bekerja membesarkan perusahaan, adalah pilar-pilar yang tidak ada duanya, sehingga dengan semangat kebersamaan dari semua unsur yang ada didalam synergy menjadi satu kesatuan yang utuh, dan selalu siap menghadapi segala tantangan bisnis yang ada dihadapan kita semua.

Seiring dalam kondisi yang terjadi pada saat ini di tahun 2020 dimana seluruh dunia merasakan akan adanya wabah-pandemi covid-19 , dimana perekonomian dalam kondisi terjun bebas dan tidak menentu yang dirasakan oleh seluruh sector dunia usaha dan perekonomian global, maka dalam rangka menyambut hari jadi ke 37 tahun perjalan bisnis "EDJS" pada tahun ini, seluruh karyawan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimana ditengah kondisi bisnis yang belum normal pada saat ini, perusahaan masih terus berusaha sekuat tenaga dan berkelanjutan selalu mengutamakan Hak dan Kewajiban kepada seluruh karyawan yang masih aktif pada saat ini, dengan tulus ikhlas mendukung kelangsungan perusahaan yang kita cintai bersama ini.





**SELAMAT ULANG TAHUN 37 TAHUN
PT. Eka Dharma Jaya Sakti.**



“NEW NORMAL, NEW CHARACTER, NEW HABIT, NEW SPIRIT”

Dengan kerja cerdas, cermat dan keras dan selalu berdoa adalah jiwa dan semangat yang tertanam pada setiap insan yang telah mencurahkan segala tenaga dan pikiran demi perkembangan dan kelangsungan perusahaan yang kita banggakan bersama yaitu “ EDJS”.

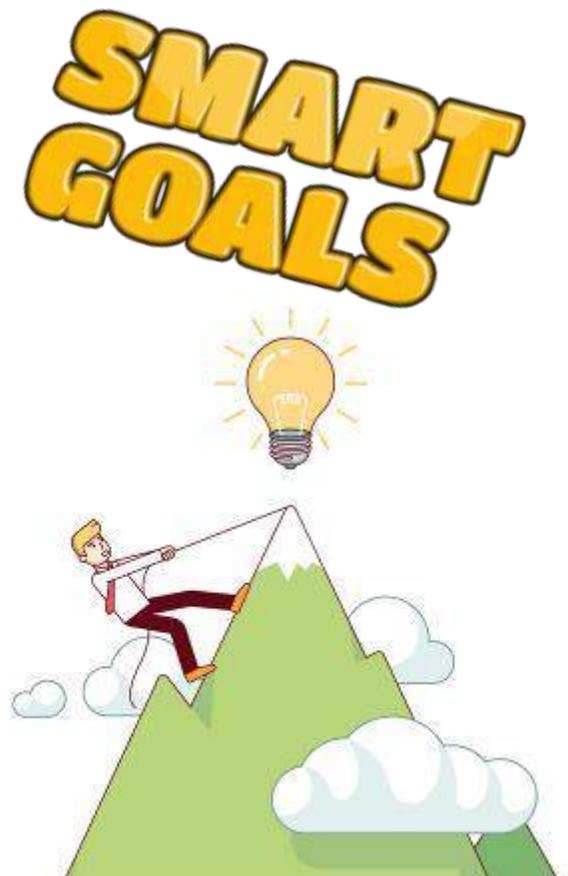
Dalam momentum hari jadi “ EDJS” yang ke 37, kami secara Pribadi dan team managemen, terus menerus saling mengingatkan kepada seluruh karyawan untuk bekerja secara professional, amanah, kompetensi tinggi, loyalitas tiada batas , inovatife dan berkwalitas.

Semoga di usia 37 tahun “ EDJS” tempat kita semua menggantungkan harapan untuk keluarga, selalu diberikan Rahmat dan Hidayah dari Tuhan Yang Maha Esa sehingga selalu

bisa melalui setiap tantangan yang berat seperti pada tahun ini, dan seluruh karyawan dari tingkat atas sampai staf terbawah selalu diberikan kesehatan, keselamatan dan selalu berpikir positif memberikan kontribusi untuk kemajuan perusahaan.

Tidak lupa juga jajaran manajemen “ EDJS” mengucapkan terima kasih kepada pemerintah daerah, pusat dan seluruh perusahaan yang sudah menjadi mitra kerja/pelanggan selama ini, yang telah bekerjasama dengan baik dan berkelanjutan.

 @krht_h_supriyanto_sh_mh



NEW NORMAL NEW MONEY MINDSET

EKA
DHARMA

Connect It
Build The spirit of togetherness

New normal memaksa kita untuk segera beradaptasi menyesuaikan diri terhadap perubahan, dan ini bukan hal yang benar benar baru, karena sudah sama sama kita ketahui bahwa dari zaman ke zaman akan selalu ada perubahan. Salah satu aspek yang terdampak dari pandemi ini adalah aspek ekonomi. Ekonomi yang berjalan lambat hingga lumpuh total menghantui beberapa sektor bisnis, dampaknya banyak orang yang awalnya memiliki pemasukan yang baik kewalahan dalam adaptasi mengelola keuangan. Maka kita semua harus tingkatkan *financial literacy* kita ya sobat. Nah, kali ini tim retas akan coba bagikan bagaimana menyesuaikan diri dengan new normal dari sisi keuangan, check it out!

Kebutuhan vs Keinginan



Kita harus pahami betul dua kata di atas, karena seringkali secara tidak sadar kita menyamakan dua kata tersebut loh sobat. Kebutuhan adalah hal yang kita butuhkan baik untuk menunjang aktivitas sehari hari dan kelangsungan hidup. Sedangkan keinginan berada di sisi lain, biasanya bersifat subjektif hanya untuk kepuasan semata dan cenderung menyesuaikan terhadap selera individu.

Ketika ingin membeli barang, coba difikir lagi apakah kita benar benar butuh, atau kita membeli hanya karena “ingin dibilang punya”. Jangan sampai usaha yang kita kerahkan untuk mengumpulkan pundi pundi uang, habis untuk keinginan kita yang sebenarnya hal tersebut ga kita butuhkan.

Dana Darurat

Data dari BI menunjukkan Saving Ratio Indonesia hanya 30%. Artinya hanya 30% dari masyarakat Indonesia yang memiliki tabungan, dan sisanya tidak mempunyai cukup dana untuk disimpan karena beberapa faktor dan faktor yang paling berbahaya adalah sifat boros konsumtif.

Dana darurat adalah dana yang kita siapkan untuk kebutuhan darurat (sesuai dengan namanya ya, hehe). Sehingga ketika terjadi masalah pada pemasukan, kita masih tetap bertahan dengan dana tersebut. Tidak mesti dalam bentuk uang, bisa dalam bentuk emas atau aset yang lain. Nilai besarnya tergantung dari risk profile masing masing individu dan pengeluaran rutin setiap bulannya.





Pemasukan Alternatif

Selain kontrol pengeluaran dan tabungan, satu hal yang harus kita ketahui adalah pemasukan alternatif.



Pemasukan alternatif bisa datang dari hobi atau keahlian lain yang kita miliki. Coba deh mulai amati sekeliling sobat, mungkin ada peluang menambah pemasukan, tapi jangan sampai mengganggu pekerjaan sobat selama masih terikat perjanjian kerja dengan perusahaan, karena yang lebih penting dari sekedar pemasukan adalah keberkahan, maka kita harus perhatikan betul darimana asal pemasukan yang kita dapatkan. Jadi, pastikan pemasukan alternatif tidak mengganggu pekerjaan atau dilakukan di pekerjaan yaa!



Beramal

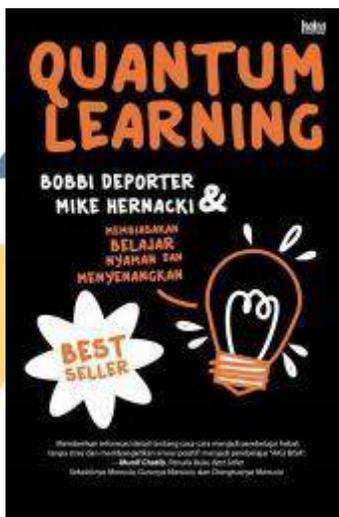
Beramal? Seperti kontradiksi dari poin sebelumnya dimana kita disarankan menabung. Tenang saja, tidak kok sobat, bersedekah atau beramal baik sejatinya malah menambah harta kita. Karena sudah sama sama kita ketahui harta yang kita sedekahkan itu tidak berkurang melainkan bertambah bahkan berlipat lipat. Bahkan jika kita meninggal harta sedekah tersebut lah yang akan bermanfaat bagi kita.



Semoga bermanfaat yaa, salam retas.

Saat ini banyak keluarga atau kerabat kita yang berjualan sebagai penyesuain diri terhadap kondisi saat ini, maka tidak ada salahnya kita lakukan #supportjualanteman. Jika membeli terasa berat, kita bisa bantu dengan bantu promosi kepada circle kita atau like postingan dari sosial media mereka.

Yak, itu tadi sobat tips dari kami. Oh iya, penting untuk diketahui ya sobat. Uang itu hanyalah wasilah atau perantara kita untuk mendapatkan sesuatu. Benar bahwa kita butuh uang, tetapi uang bukanlah segalanya. Kita harus ingat tujuan kita diciptakan dan kita telah diatur oleh Pencipta kita, termasuk cara mendapatkan dan mengelola keuangan kita.



“Orang yang kreatif selalu ingin tahu, suka mencoba, senang bermain, intuitif ; dan Anda mempunyai potensi untuk menjadi orang kreatif seperti itu “

Buku ini memberikan kita informasi mengenai bagaimana cara belajar terbaik bagi masing– masing individu. Penulis menjelaskan bahwa setiap orang memiliki gaya belajar masing– masing agar apa yang masuk ke dalam otak dapat diolah secara maksimal dan dapat memberikan hasil output yang memuaskan. Quantum learning adalah seperangkat metode dan falsafah belajar yang terbukti efektif untuk semua umur.

“ Quantum learning ini menyentak kesadaran bahwa belajar itu bukan hanya soal apa yang dipelajari, melainkan juga soal mengapa dan bagaimana mempelajarinya “ ungkap Andrias Harefa, penulis 35 buku Best Seller dan trainer coach berpengalaman 20 tahun.

Di buku ini, teman– teman akan menemukan banyak hal penting dalam membantu proses belajar. Namun, hanya akan saya ulas beberapa poin yang semoga bisa memberikan sedikit gambaran mengenai isi buku ini. Semoga bermanfaat ya :)

A. Menata Pentas (Lingkungan belajar yang tepat)

Sebagian orang menyukai lingkungan kerja yang formal, sedangkan yang lainnya nyaman dengan lingkungan yang tidak terlalu kaku. Oleh karena itu, buatlah lingkungan belajar/ kerja yang nyaman bagi diri kita. Apalagi di kondisi yang saat ini, dimana kebanyakan dari kita melakukan aktivitas, baik belajar maupun bekerja di rumah (*Work From Home*). Bekerja di rumah seharusnya bisa membuat kita lebih leluasa untuk mengatur lingkungan kerja yang nyaman buat kita. Contohnya saja, saat belajar atau bekerja kita bisa memutar musik, sehingga bisa membuat pikiran lebih rileks. Salah satu musik yang direkomendasikan saat belajar yaitu *musik Barok (Baroque)*. Selain mendengarkan musik, bisa juga dengan menempel kalimat motivasi di dinding meja belajar/ kerja sehingga bisa membuat kita lebih bersemangat. Yuk dicoba !

B. Menemukan Gaya Belajar (Modalitas Belajar)

Gaya belajar terdiri atas tiga yaitu *Visual, Auditorial* dan *Kinestetik* atau bisa disingkat VAK. Dengan mengetahui masuk di kategori dimana kita, maka dapat membantu dalam mencurahkan diri pada modalitas belajar terbaik bagi diri kita. Pada buku ini, nantinya akan diberikan bagaimana cara mengetahui modalitas belajar kita, apakah masuk di kategori Visual, Auditorial atau Kinestetik dengan cara menjawab beberapa pertanyaan sederhana. Tenang saja, soalnya mudah dan ringkas kok !

C. Melaju dengan kekuatan membaca

Bagi banyak orang, membaca merupakan tugas yang berat. Benar atau benar? Hehe..



Pernahkan teman– teman sampai di bagian akhir sebuah halaman dan bertanya pada diri sendiri, “ Apa yang baru kubaca tadi?”. Bahkan tidak jarang kita kembali ke atas dan mengulang kembali apa yang sudah dibaca sampai tiga atau empat kali kan? Di zaman ini, orang harus banyak membaca berjilid– jilid buku untuk menghindari diri dari ketidaktahuan tentang buku– buku—di rumah, di kantor, di sekolah. Buku ini akan memberikan kita trik cara membaca cepat dan tetap memahami isi bacaan tersebut.

Berikut empat kecepatan membaca yang memiliki kegunaan masing– masing :

1. Reguler : biasanya digunakan untuk bacaan santai/ ringan.
2. Melihat dengan cepat (*skimming*) : cara kita melihat buku telepon/ kamus.
3. Melihat sekilas (scanning) : seperti membaca koran.
4. Kecepatan tinggi (Warp Speed) : membaca dengan kecepatan tinggi dengan pemahaman yang menakjubkan.

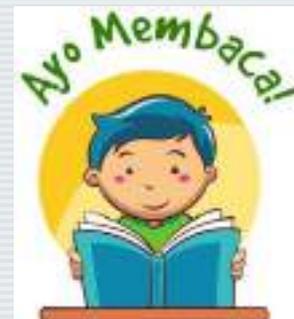
Tidak hanya memberikan metode cara membaca cepat, namun si buku ini teman– teman juga bisa menemukan cara menghafal yang cepat dan mudah , cara menulis dengan metode yang efektif, dan diberikan juga cara bagaimana untuk mampu berfikir logis dan kreatif.

Berikut kiat– kiat untuk Quantum Learning :

1. Temukan satu manfaat.
2. Berikan pujian positif untuk diri Anda.
3. Ciptakan tempat yang aman untuk bekerja.
4. Sadarilah cara belajar Anda.
5. Gunakanlah peta pikiran dan catata. (halaman 240)
6. Anggaplah menulis sebagai hal yang menyenangkan.
7. Ketahuilah kecepatan membaca Anda.
8. Berpikirlah secara kreatif dalam segala situasi.
9. Ingatlah untuk mengingat.

“ Apa pun yang dapat Anda lakukan, atau ingin Anda lakukan, mulailah. Keberanian memiliki kecerdasan, kekuatan, dan keajaiban di dalamnya.”

- Goethe -



Pada halaman terakhir buku ini, ditulis :

 @dewantidarawisa

Ingatlah untuk menggunakan keterampilan Anda dan ingatlah untuk bersenang– senang .

Dan ketika akhirnya Anda mencapai tujuan Anda...

Rayakanlah !

TEKNOLOGI PASCA COVID-19

EKA
DHARMA

Connect It
Build The spirit of togetherness

Hello sobat M-tech, salam tangguh..

Akhir-akhir ini kita banyak mendengar tentang istilah "NEW NORMAL". Indonesia sendiri sudah menerapkan New Normal sejak awal Juni. Apa sih itu "NEW NORMAL?"

New normal adalah suatu kondisi yang memaksa manusia untuk melakukan hal di luar kebiasaan sebelumnya. Pandemi Covid 19 ini memunculkan sejumlah pola hidup baru termasuk dalam hal teknologi. Pola hidup baru yang muncul dalam teknologi adalah :

Belanja dalam Jaringan (Daring). Yang milenial pasti sudah seratus persen barangkali mengalihkan kegiatan belanjanya menuju e-commerce bahkan untuk ibu-ibu yang biasanya lebih senang mencari sendiri ke supermarket sekarang lebih senang kalau bisa pesan lewat supermarket online dan langsung diantar ke rumah



Pembayaran Digital (Digital Payment).

Cara pembayaran yang menggunakan media berteknologi seperti SMS, Mobile Banking, Internet Banking, Digital Wallet, dan sebagainya. Seluruh kegiatan ini dapat dilakukan hanya dengan menggunakan perangkat elektronik yang bernama ponsel pintar



Peraturan untuk melakukan pembelajaran dari rumah (Study From Home) juga sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Dengan metode E-learning



ini merupakan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan internet dengan teknologi komputer, laptop, maupun smartphone.



Robot Dan Drone yang digunakan untuk meminimalisir kontak paramedic dengan pasien Covid-19. Salah satu temuan riset Covid-19 dari ITS, robot yang bisa mensubstitusi perawat, memberikan makan, memberikan obat, sampai mengecek infus itu bisa dilakukan oleh robot sehingga perawat tidak perlu terlalu sering bertemu pasien



Teknologi 5G dan Teknologi Informasi yang menjanjikan kecepatan unduhan 10 hingga 20 kali lebih cepat daripada kecepatan internet yang tersedia

Menurut Steve Brown, pengarang “The Innovation Ultimatum : How Six Strategic Technologies Will Reshape Every Business in 2020s” mengatakan “Covid 19 bisa disebut waktu jeda terbaik untuk melakukan refleksi dan introspeksi”. Didalam bukunya, Steve menginspirasi orang untuk membayangkan bagaimana teknologi akan membentuk kembali industri, mengubah cara kita hidup, dan selamanya mengubah dunia kerja. Dia mempromosikan masa depan yang positif di mana perusahaan menggunakan teknologi terbaru untuk menciptakan produk dan layanan baru, mengoptimalkan operasi, memberdayakan karyawan, dan menyenangkan pelanggan.



Steve Brown juga mengatakan bahwa “ Enam teknologi : kecerdasan buatan,blockchain, sensor, mesin otonom,augmented reality, dan jaringan konstelasi 5G dan satelit akan bergabung untuk menciptakan produk dan layanan baru yang luar biasa, merevolusi operasi bisnis, meningkatkan kerja manusia, dan melayani dengan cara baru. Kecerdasan buatan (AI) memungkinkan mesin

untuk belajar dari pengalaman, menyesuaikan input-input baru dan melaksanakan tugas seperti manusia. Sebagian besar contoh AI yang Anda dengar dewasa ini – mulai dari komputer yang bermain catur hingga mobil yang mengendarai sendiri – sangat mengandalkan pembelajaran mendalam dan pemrosesan bahasa alamiah. Dengan menggunakan teknologi ini, komputer dapat dilatih untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan memproses sejumlah besar data dan mengenali pola dalam data. Kita adalah spesies yang tangguh , mudah beradaptasi dan inovatif.”

Sobat M-tech, persiapkan lah diri kalian untuk menghadapi perubahan-perubahan /pola hidup yang akan terjadi setelah pandemi ini berakhir. Akan banyak hal-hal baru khususnya dalam teknologi yang akan bermunculan. Cari tahu dan Pelajari hal-hal baru tersebut.

 @fernandezsura



ANNIVERSARY 37 PT. EDJS DI TENGAH NEW NORMAL

EKA
DHARMA

Connect It
Build The spirit of togetherness

“God gave us the gift of life; it is up to us to give ourselves the gift of living well. “

- Voltaire -

Kalimat tersebut rasanya pas untuk mengawali paragraf pertama Kolom Opini kali ini. Ungkapan yang diucapkan oleh Voltaire ini jika diartikan kebahasa ibu kita yaitu “Tuhan telah memberi kita hadiah dari kehidupan, Tergantung kepada diri kita sendiri untuk mendapatkan berkah kehidupan yang baik” . Di bulan ini, ada sesuatu yang istimewa, tepatnya ditanggal 30 Juni 1983 merupakan hari dimana berdirinya perusahaan tercinta kita, PT. Eka Dharma Jaya Sakti. Sehingga bisa dihitung bahwa tahun ini genap 37 tahun sudah PT. EDJS telah berdiri.

Tahun ini tentunya dirasakan cukup berbeda dari tahun sebelumnya, dimana kondisi global yang saat ini masih tengah berlangsung di kehidupan kita, dan tentunya kondisi ini juga berdampak pada aktivitas perusahaan. Namun tentu saja, kondisi ini tidak mengurangi rasa syukur Tim Redaksi Connect It yang mana masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk bisa terus berbagi cerita dan ilmu yang semoga bermanfaat kepada para pembaca setia.

Tentunya ada banyak harapan dari kita semua untuk Perusahaan tercinta ini kedepannya. Oleh karena itu, pada edisi kali ini, kolom Opini akan menghimpun opini dari perwakilan Tim Redaksi mengenai harapan kedepannya bagi EDJS dan bagaimana mereka memaknai kondisi **New Normal** saat ini. Yuk langsung kita simak saja !



Delvin Budi Prasetya

Departemen Technical & Warranty

Tim Redaksi CI - Rubrik Teknologi -

Untuk opini pertama akan disampaikan oleh tim redaksi yang hobi mengoleksi Gundam dan bersepeda. Siapa lagi kalau bukan Delvin. Yuk kita simak opini dari Delvin berikut ...

Di umur ke 37 tahun ini saya berharap Eka Dharma selalu konsisten dan tetap **fokus dalam melaksanakan visi dan misinya** sebagai motivasi untuk bekerja. Mari kita terus *ber-improvement* dan melakukan yang terbaik agar Eka Dharma bisa terus maju dan menjadi lebih baik lagi kedepannya sehingga seluruh karyawan Eka Dharma menjadi Jaya.



Selamat Ulang Tahun Eka Dharma !

New normal ini merupakan langkah percepatan penanganan COVID-19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Seperti yang kita tahu virus COVID-19 tidak mungkin bisa langsung menghilang begitu saja. Sudah tiga bulan lamanya diberlakukan pembatasan-pembatasan dalam berbagai hal untuk mengurangi penyebaran COVID-19 dan itu berdampak sekali pada bidang sosial dan ekonomi seperti sulitnya melakukan pekerjaan seperti biasanya. Dengan *new normal* ini diharapkan kita semua bisa produktif di tengah wabah COVID-19. Sehingga kita harus beradaptasi dengan *new normal* ini dan harus menjadikan ***new normal*** ini menjadi sebuah ***habit*** atau kebiasaan dalam hidup kita saat ini.

Indra Siswono

Departemen Product Support

Tim Redaksi CI - Rubrik Karyaku -



Nah opini selanjutnya akan disampaikan oleh Tim redaksi CI yang juga seorang papa muda, heheh . Tim redaksi CI satu ini juga memiliki hobi bersepeda seperti Delvin, yaitu Indra. Mari kita simak opini Indra berikut yaaaa....

Harapan saya di ultah EDJS ke 37 ini yaitu semoga PT. Eka Dharma Jaya Sakti selalu jaya seperti namanya dan **selalu memberikan pelayanan yang maksimal demi kepuasan customer** meskipun ditengah pandemi saat ini. Jaya dan Sukses Selalu untuk PT. Eka Dharma Jaya Sakti!

New normal bagi saya itu kehidupan dengan aturan baru dimana dalam fase ini agar kita dapat terus beraktifitas kita mesti selalu menjaga jarak, menggunakan masker dan kita pun harus rajin mencuci tangan atau paling tidak menggunakan *hand sanitizer* semua itu dilakukan agar kita dapat terhindar dari wabah yang saat ini lagi eksis covid 19 untuk menyikapi hal ini kita harus mengikuti aturan yang telah dibuat pemerintah namun jangan sampai kita terpuruk dengan keadaan seperti saat ini, **manfaatkanlah waktu luang yang ada agar kita tetap aktif dan kreatif.**

Denny Hidayat

Departemen Parts

Tim Redaksi CI - Rubrik



Untuk opini penutup, akan disampaikan oleh anggota baru Tim redaksi CI yaitu Denny. Denny baru—baru ini diajak untuk bergabung dengan Tim Redaksi CI. Welcome to Tim Redaksi CI , Denny ! Semoga bisa berkontribusi dan berkreasi di Bulletin ya !!! Yuk kita simak opini dari Denny berikut...

Harapannya di ulang tahun EDJS yaitu semoga semakin **berkembang pesat di segala sektor dan dapat lebih mensejahterakan karyawan, terutama para front liner.**

New normal menurut saya adalah kondisi dimana kita harus menambah kebiasaan baru yang positif dan menjadikan itu normal. *New normal* sendiri sebenarnya banyak sekali jika ingin menerapkan, contohnya dalam hal beribadah yang biasanya kita tidak pernah sholat *sunnah*, dibiasakan untuk menambah sholat *sunnah* seperti sebelum dan sesudah sholat wajib.

Dalam pekerjaan juga bisa kita terapkan new normal ini selama hasilnya positif karena dapat menambah nilai lebih dan *improvement* dari kebiasaan lama yang selama ini belum maksimal.

Menyikapi pandemi saat ini, menurut saya penting sekali untuk mengikuti himbuan pemerintah seperti sering mencuci tangan, memakai masker ,dan protokol kesehatan lainnya guna mengurangi penularan covid 19 yang sedang terjadi. **Semoga kita semua selalu dilindungi Allah dalam bekerja dan dijauhkan dari berbagai penyakit.**



Yak itu dia opini dari perwakilan Tim Redaksi CI yang mantap abissss..

Semoga segala harapan dan doa dari **Delvin, Indra** dan **Denny** diatas bisa dikabulkan oleh Tuhan YME dan terlaksana dengan baik dan lancar yaaa.. Aaaamiiiiinnn !!!

Tentunya momen ulang tahun selayaknya disikapi dengan sikap penuh rasa syukur dan menjadi momen dimana masing— masing diri bisa melakukan introspeksi diri (*Muhasabah*) tentang apa— apa saja yang telah dilakukan ditahun sebelumnya, baik itu baik maupun buruknya dan apa saja hal— hal baik yang akan dilakukan ditahun ini. Semoga semakin jaya untuk PT. Eka Dharama Jaya sakti dan bisa terus berkembang dan maju !

“We sense that ‘normal’ isn’t coming back , that we are being born into a new normal. A new kind of society, a new kind relationship to the earth, a new experience of being human “

Charles Eisenstein, American Public Speaker

NEW NORMAL SEBAGAI KEBIASAAN BARU



Bulan Juni nih, bulan lahirnya secara de facto PT. Eka Dharma Jaya Sakti, dan kami Selaku Divisi Employee profile mengucapkan selamat ulang tahun untuk PT. Eka Dharma Jaya Sakti, dan semoga sukses selalu. Dan tetap bertahan terus menerus dan menjadi perusahaan yang multinasional bahkan bisa internasional. Amin

Hmmm,,,,tidak terasa selama 37 tahun eka dharma masih tetap berdiri dan bergeliat di rana perusahaan otomotif yang ruang lingkupnya mengalami fluktuatif terutama di masa pandemic korona seperti ini. Ditengah ketidak pastian akan berakhirnya masa Corona seperti ini membuat sebagaian karyawan Eka Dharma mengalami perubahan jam kerja, yang dahulu biasanya full selama seminggu (senin-jumat) dengan normal dan sekarang masih berlaku shift sebagai system untuk pencegahan penyebaran virus Corona yang di lakukan oleh Managemen PT Eka Dharma Jaya Sakti, di tengah pandemic seperti ini tentunya banyak yang bertanya-tanya, kapan pandemic ini akan berlalu? Dan semuanya kapan kembali normal? Pertanyaan ini yang selalu terdengar baik di berita, di social media, bahkan menjadi bahasa dengan keluarga di rumah dan Sampai akhirnya di keluarkan lah statement oleh bapak presiden kita, Pak Jokowi dengan istilah "New Normal" dengan tag line "Mari Berdamai dengan Korona" hal inilah yang membuat tim bulletin terketuk untuk mengangkat tema ini untuk edisi di bulan juni 2020. Dan pada kesempatan ini, kami pun masih melakukan wawancara dengan metode kuesioner sebagai metode alternatif sebagai pengganti sementara wawancara tatap muka sebagai mana seharusnya.

Dan narasumber kali ini adalah Pak Harry Triyanto atau yang di kenal dengan pak Harry, yang bertugas di divisi Comex, Beliau adalah pria kelahiran Balikpapan, 11 May, merupakan pria yang sudah menikah dan memiliki 1 orang putri, pria yang memiliki hobi bermain futsal ini merupakan alumni dari SMK Negri 1 Balikpapan, dan setelah lulus dari pendidikan formalnya beliau bergabung dengan Eka Dharma di tahun 2002 sampai sekarang, tepatnya di departemen Comex.





Ketika kami memberikan sebuah pertanyaan mengenai pemahaman/definisi beliau tentang New Normal, beliau menjelaskan bahwa Definisi New Normal menurutnya adalah skenario yang dilakukan oleh pemerintah agar kita tetap aktif dan tetap menjaga produktivitas dan selalu produktif namun aman dari COVID-19, sehingga diperlukan adanya tatanan baru untuk menunjang kehidupan sehari-hari di masa pandemik ini. Sehingga dalam melaksanakan new normal life tentunya ada protokol-protokol yang diberikan oleh pemerintah dan wajib mengikutinya. Dan hal itu merupakan sebagian dari aturan-aturan yang tertulis di Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/MENKES/328/2020 sebagai pedoman dalam menangani dan menyikapi penyebaran virus korona di Indonesia.

Kemudian apakah akan ada perbedaan antara kebiasaan sebelum pandemik korona dengan setelah adanya new normal? Tentunya pasti ada perubahan dimana sebelumnya kita sering melalaikan kebersihan tetapi sekarang di masa new normal ini kita dituntut untuk membudayakan perilaku hidup



bersih dan sehat, yaitu dengan cara rutin cuci tangan pakai sabun, pakai masker saat keluar rumah, jaga jarak aman, dan menghindari kerumunan. Dimana hal-hal seperti ini jarang kita lakukan di saat sebelum pandemic Korona, selain itu tentunya akan ada perubahan-perubahan kebiasaan yang lain baik di lingkungan kerja, sosial bahkan di keluarga. Dan kemungkinan lama kelamaan hal-hal seperti ini akan menjadi kebiasaan yang baru.

Selanjutnya Bagaimana Kita menyikapi kebiasaan-kebiasaan yang baru seperti ini? Di tengah masa new normal kebiasaan baru ini sudah seharusnya menjadi kesadaran kolektif. **Dalam hal ini sebaiknya memulai lah pada diri sendiri untuk senantiasa melaksanakan apa yang telah ditetapkan oleh perusahaan maupun yang diberikan oleh pemerintah.** Kebiasaan baru Bukan lah ancaman, namun sebuah tantangan, karena kita di paksa keluar dari zona nyaman oleh keadaan. Beradaptasi merupakan salah satu keahlian manusia yang tentunya semua orang miliki, tetap semangat dan selalu mawas diri

 @Rachmanbawonosidiq

 @rreennd

NEW NORMAL DI KANTOR

EKA
DHARMA

Connect It
Build The spirit of togetherness

Selama pandemi Covid-19, sebagian besar perusahaan menerapkan aturan work from home yang mengharuskan para karyawannya bekerja di rumah saja untuk mengurangi penularan Covid-19 di Indonesia. Aturan ini berdasarkan kebijakan PSBB yang diterapkan pemerintah.

Saat ini kita sedang memasuki masa PSBB transisi dan menjalani hidup new normal. Dimana, para pekerja sudah boleh kembali bekerja di kantor. Namun, masih ada ketakutan tersendiri bagi beberapa orang untuk masuk kantor dan berada bersama banyak orang dalam satu ruangan. Oleh karena itu, kantor diwajibkan untuk melakukan pengecekan suhu pada karyawan, melakukan disinfeksi kantor, menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai, hingga membersihkan filter AC.

Tapi, kamu juga perlu waspada dan menjaga diri selama berada di lingkungan kantor. Mengutip BPOM, ada beberapa aturan dan tips pencegahan penularan Covid-19 yang sebaiknya kamu terapkan:

1. Hindari melakukan pertemuan sosial, menghindari kerumunan, dan menjaga jarak 1-2 meter.
2. Pastikan ruangan kerja memiliki ventilasi udara yang baik.
3. Rutin cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir selama 20 detik. Atau gunakan *hand sanitizer* yang berbahan dasar alkohol.
4. Jaga kebersihan area kerja.
5. Jika merasa sedang tidak sehat, sebaiknya bekerja dari rumah.
6. Gunakan masker selama di area kantor.
7. Gunakan tisu dan tutup hidung serta mulut ketika bersin dan batuk.
8. Bungkus tisu bekas pakai ke dalam satu kantong plastik sebelum dibuang ke tempat sampah. Lalu cuci tangan.



 @dhynarzn

Tidak hanya menerapkan langkah- langkah untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan kerja, kamu juga perlu menerapkan pola hidup sehat, agar sistem imunitas tidak menurun dan daya tahan tubuh tetap terjaga, sehingga kamu tak mudah sakit.



Terapkan pola hidup sehat, seperti:

1. Konsumsi makanan bernutrisi serta perbanyak makan sayur dan buah, terutama yang mengandung vitamin C karena dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh.
2. Penuhi kebutuhan cairan tubuh.
3. Lakukan aktivitas fisik atau olahraga minimal 30 menit.
4. Istirahat dan tidur yang cukup, paling tidak 7-8 jam semalam.
5. Lengkapi dengan minum multivitamin, seperti Enervon-C yang mengandung vitamin C dan vitamin B kompleks. Kombinasi keduanya dapat bantu jaga daya tahan tubuhmu, serta mengoptimalkan proses metabolisme tubuh, sehingga makanan yang kamu konsumsi dapat diubah jadi energi untuk beraktivitas sehari-hari.



Mengenal RAPID Test-

Antibodi COVID-19



Halo Sobat Kepo! Saat ini kita sudah tidak asing lagi dengan istilah

Rapid Test ataupun PCR yang sering digaungkan Pemerintah Indonesia sebagai metode pemeriksaan terhadap COVID-19. Dimana peraturan perjalanan dan transportasi pun semakin diperketat terkait pandemi COVID-19, salah satu contohnya adalah melampirkan RAPID Test ataupun PCR Test dengan hasil non reaktif / negatif . Tapi tahukah kamu bagaimana RAPID Test Antibodi? Berikut penjelasannya:

RAPID TEST adalah...

Metode pemeriksaan cepat. Tindakan skrining/seleksi berdasarkan keluhan klinis, resiko terpapar, dst. Bukan konfirmasi/deteksi. Yang mana hasil test tidak dapat menjadi acuan jika seseorang yang memiliki riwayat kontak dengan pasien terkonfirmasi dibawah masa inkubasi/dibawah 14 hari. Walau bukan diagnostik, pemeriksaan ini membantu dalam memutus mata rantai penularan. Di Indonesia menggunakan metode pemeriksaan sampel darah untuk deteksi antibodi. Rapid Test Antibodi COVID-19 ada 2, yaitu:



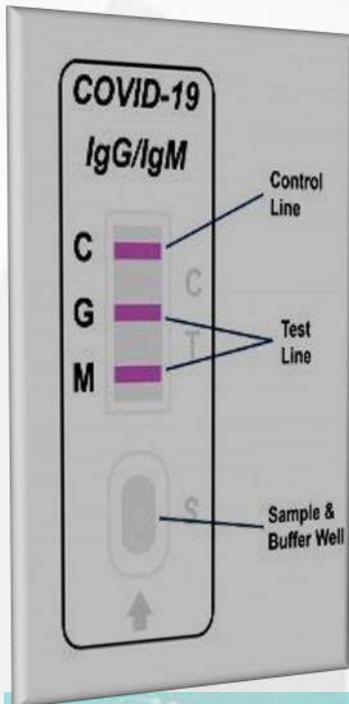
A. Rapid Test yang mendeteksi Imunoglobulin G (IgG) & Imunoglobulin M (IgM). IgG dan IgM adalah antibodi.

- *IgG yang paling banyak di darah dan cairan tubuh
- *IgM terbentuk saat pertama kali terinfeksi virus



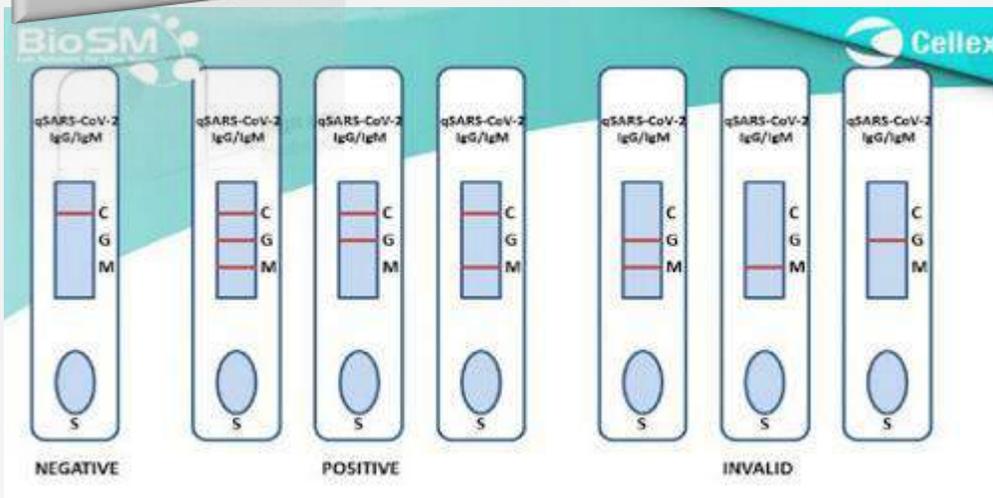
B. Rapid Test yang hanya mendeteksi Total Antibodi (Imunoglobulin)

Bagaimana Tahapan RAPID TEST ANTIBODI COVID-19?*



1. Pastikan bahwa sebelum darah kita diambil melalui jari, bahwa jari yang akan diambil darahnya sudah dibersihkan dengan alcohol oleh tim medis
2. Darah yang sudah diambil akan diletakkan sampel pada bagian alat pemeriksaan (huruf S)
3. Kemudian tim medis akan meneteskan reagen (senyawa kimia untuk memicu reaksi dari antibodi) pada tempat yang sama
4. Tunggu 10-15 menit. **Hasilnya akan ditentukan oleh dokter.

**** Rapid Test Kit dimaksudkan untuk digunakan oleh para tenaga kesehatan profesional (tidak dapat diberikan kepada pengguna rumahan)**



Cara Membaca Hasil:

- C, IgM (+), IgG (+) : lanjut dengan uji PCR (Polymerase Chain Reaction)
- C, IgM (+), IgG (-) : lanjut dengan uji PCR
- C, IgM (-), IgG (+) : tes ulang 7-10 hari kemudian
- C, IgM (+), IgG (+) : tes ulang 7-10 hari kemudian

Indikator Rapid Test

- a. Huruf C = Control (Harus muncul, Jika tidak muncul berarti alat rusak/sampel darah kurang)
- b. Tulisan IgM (+) = ada paparan baru
- c. Tulisan IgG (+) = ada paparan di masa lampau

Sampai sini dulu Tahukah Kamu kali ini, semoga bermanfaat untuk kita semua. Sampai jumpa di artikel selanjutnya..

STAY SAFE E V E R Y O N E

Sumber Referensi :

<https://www.liputan6.com/health/read/4208255/pahami-makna-hasil-rapid-test-ini-penielasannya>

<http://info.biosm-indonesia.com/specific-anti-bodies-igm-igg-to-covid-19/>

<https://www.clinisciences.com/es/leer/newsletter-26/sars-cov-2-covid-19-diagnosis-by-2264.html>



Happy Workiversary

RAHMAT ADI S.

[177]

Since 1-Jun-1995

25th anniversary

RIZKI DIANTORO

[888]

Since 16-Jun-2010

10th anniversary

June
2020

JAHRIYAN NUR

[1339]

Since 01-Jun-2015

5th anniversary

RACHMAD	16-Jun
EKO WAHYU ZULIANTO	16-Jun
JIWANGGO ARIFA MUKTI	16-Jun
HAYYUN FIRDAUS	16-Jun
AGUS EKO SAPUTRO	16-Jun
ACHMAD SOEMAN	17-Jun
RISWAN HERIANTO	17-Jun
HERU ACHMADHI	17-Jun
VARIZAL GUNAWAN	17-Jun
RIZKI DIANTORO	18-Jun
FIKRI ZULFIKAR	18-Jun
SARI RAHMAWATI	19-Jun
ALI PATASIK	19-Jun
ROBBIE ISNANTO	20-Jun
FAJAR SAPUTRA	20-Jun
SUPRAYITNO	20-Jun
HARRY AZMI YUNIOR H	20-Jun
RUWANTO	20-Jun
SETIO AL'UMMATUL IHLAS	20-Jun
TAUFIK HADIYANTO	20-Jun
IBNU ARCHIBALD ADISURA	21-Jun
M. AZHAR ASSYARIEF	22-Jun
ALFIAN REVI SUSENO	23-Jun
SUROTO	24-Jun
DENI DWI YUNianto	24-Jun
PARDIBAN	25-Jun
DWI SYALAFUDDIN	25-Jun
MICHAEL	25-Jun
CANDRA GUNAWAN	26-Jun
WAHYU TRI SUSILO	27-Jun
RIFA ARDHI JUNIANTO	27-Jun
ISMAN HADHI QODRI	27-Jun
SUBROTO	28-Jun



Connect It
Build The spirit of togetherness



**HAPPY
BIRTHDAY**

June
2020

UNTUNG RAHAYU	1-Jun
ASPURI ANHAR	2-Jun
MUHAMMAD ROBBI ESA PUTRA	2-Jun
ZALMAN AQIL ZAELANI	2-Jun
FENDI SETIAWAN	3-Jun
AGUNG CAHYO NUGROHO	3-Jun
INDRA SISWONO	3-Jun
ANDRIE SUHENDRO	4-Jun
RAZIV GILANG RAMADANI	5-Jun
FAISAL AMBYAH	5-Jun
FACHRUL NASRIYADI	5-Jun
DWI ADI WIRATNO	5-Jun
M. CHUSEN SUFENDI	5-Jun
M. TAUFIK	6-Jun
WAWAN SETIYAWAN	6-Jun
HERI HARTONO	6-Jun
YUNIANTO NUGROHO	6-Jun
PANTAS MARULI TUA H	6-Jun
DIDIK CHOIRUL	7-Jun
MUHAMAD MUNIRUDIN	7-Jun
FIKRI HADI PRAWIRA	7-Jun
LUKMAN HADIYANTO	8-Jun
IMAM AFANDI	8-Jun
MUHAMMAD JADMIKO	8-Jun
TESA EFENDI	9-Jun
LYSFIRMANSYAH	10-Jun
RAHMAWATI	10-Jun
HANDY IRFAN B	11-Jun
ANGGA AHMAD R	13-Jun
RESTU ADY PAMUNGKAS	13-Jun
NUR KHOLIS	13-Jun
SUWANDI	14-Jun
PRANOTO SABDO TOMO	14-Jun
LAVEN PUTRA	15-Jun
MOCHAMAD KUSEN	15-Jun
FIKRY JUNIARDI	15-Jun

**HAPPY
BIRTHDAY**